

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan Inflasi Daerah dan/ atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Bahan Lainnya dan Jasa Serta Risiko ke Depan (Maksimal 3.000 Karakter)**

a. Capaian Inflasi Provinsi Jawa Timur Pada Maret 2025 sebesar 0,77% (y-on-y) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,43. Inflasi tertinggi terjadi di Banyuwangi sebesar 1,89 persen dengan IHK sebesar 108,63 dan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Bojonegoro sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 108,58. Sementara deflasi terjadi di Kota Kediri sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,13. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,13 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,94 persen.

b. Pada Triwulan I tahun 2025 bertepatan dengan mulainya bulan Ramadhan pada 1 Maret 2025 dan Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 31 Maret. Momen HBKN Idul Fitri menjadi sangat mempengaruhi konsumsi masyarakat terhadap beberapa komoditas, khususnya produk makanan dan minuman. Selain itu, tradisi mudik masyarakat Indonesia yang meningkatkan aktivitas transportasi menjelang Hari Raya Idulfitri. Pada Triwulan I tahun 2025 ini, pemerintah telah memberikan stimulus berupa diskon atas tiket pesawat domestik, diskon tarif tol pada sebagian ruas tol, dan diskon tiket kereta di beberapa rute perjalanan. Pemerintah menetapkan diskon tarif 50% pada Januari dan Februari bagi pelanggan prabayar dan pascabayar, Walaupun per tanggal 1 Maret 2025 diskon 50% PLN telah usai pelanggan prabayar sudah tidak lagi mendapatkan potongan tarif 50%, sehingga pembelian token listrik PLN sudah menggunakan tarif normal. qSementara pelanggan pascabayar masih “merasakan” dampak dari pemberian tarif diskon mengingat pembayaran tagihan bulan Februari dibayarkan pada Maret 2025.

c. Inflasi Jawa Timur pada bulan April 2025, inflasi bulanan diperkirakan lebih rendah dibandingkan maret 2025 sejalan dengan normalisasi permintaan pasca bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri tahun 2025. Dari sisi pendorong inflasi, normalisasi tarif listrik oleh PLN untuk pelanggan pasca bayar akan mendorong laju inflasi di bulan April. Selanjutnya kenaikan harga bawang merah diperkirakan akan berlanjut seiring masih berlangsungnya periode tanam serta jumlah produksi dibulai Mei - Juni yang diperkirakan lebih rendah dengan banyaknya serangan hama serta resiko gangguan OPT akibat curah hujan yang diperkirakan masih tinggi. Tidak hanya itu, berlanjutnya ketegangan geopolitik dunia disertai peningkatan harga komoditas non-energi dunia seperti emas, minyak kelapa sawit, gandum dan kopi yang mendorong laju inflasi di April 2025. Namun demikian, inflasi yang lebih tinggi diprakirakan tertahan seiring melandinya harga barang-barang pokok akibat normalisasi permintaan dan mobilitas masyarakat pasca bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## **Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)**

Berdasarkan data Berita Rilis Statistik (BRS) Inflasi oleh BPS kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender Triwulan I tahun 2025 antara lain pada (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,13 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,94 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,49 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai rawit, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng, kopi bubuk, nasi dengan lauk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), sepeda motor, sekolah dasar, bawang putih, mobil, daging sapi, santan jadi, cumi-cumi, Sigaret Putih Mesin (SPM), kelapa, air kemasan, Sigaret Kretek Tangan (SKT), dan kopi siap saji. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y antara lain: tarif listrik, beras, tomat, daging ayam ras, telur ayam ras, angkutan udara, kacang panjang, telepon seluler, dan daun bawang. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, cabai rawit, bawang merah, emas perhiasan, beras, daging ayam ras, telur ayam ras, santan jadi, kelapa, dan jagung manis. Pada maret 2025 kelompok makanan, minuman dan tembakau mendorong inflasi Jawa Timur dengan inflasi 1,68% (m to m) dan andil 0,47%. Secara bulanan, inflasi pada kelompok ini lebih tinggi dibandingkan capaian bulan sebelumnya. Komoditas penyumbang utama inflasi bulanan yaitu cabai rawit andil 0,13%, bawang merah dengan andil 0,12% beras dengan andil 0,05%, daging ayam ras dengan andil 0,03% dan telur ayam ras 0,02%. Secara khusus penyebab kenaikan harga komoditas cabai rawit dari Rp. 58.875/kg menjadi Rp. 81.290/kg atau melonjak sebesar 38,07% (m to m) yang terpantau pada Siskaperbapo adalah dikarenakan adanya penurunan pasokan akibat faktor cuaca dan gangguan OPT khususnya jamur patek atau jamur antraknosa pada tanaman cabai.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, adalah angkutan udara. Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,57 persen.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

## **Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)**

### **1. Keterjangkauan Harga**

- Gubernur Jawa Timur melakukan Inspeksi Mendadak di Pasar Induk Among Tani Batu

pada 2 Maret 2025 dalam peninjauan harga sehingga diketahui sejumlah komoditas yang sebelumnya mengalami kenaikan kini harganya mulai turun.

- Gubernur Jawa Timur menghadiri pelaksanaan Pasar Murah Ramadhan pada 29 Maret 2025 di Kabupaten Madiun dan Meninjau Harga bahan pokok di pasar Besar Kota Madiun, Peninjauan Pasar Pangan Murah Ramadhan di Kabupaten Sidoarjo pada 26 Maret 2025, Operasi Pasar Murah Ramadhan di Surabaya 25 Maret 2025.
- Operasi Pasar Murah pemerintah provinsi Jawa Timur pada 26 Februari 2025 melalui peninjauan Pasar Sopenyono Rungkut Surabaya oleh Bapak Wakil Gubernur Jawa Timur.
- Optimalisasi Etalase Pengendalian Inflasi di Kabupaten/Kota (EPIK) di Jawa Timur berupa warung/toko sebagai upaya penyediaan Operasi Pasar yang berkelanjutan. EPIK telah beroperasi di 24 kabupaten/kota.
- Penyaluran beras SPHP beras Bulog sebesar 16,05 ribu ton atau 50,51% dari target tahun 2025 sebesar 31,78 ribu ton. Capaian ini meningkat 40,59% dibandingkan minggu sebelumnya.

## 2. Ketersediaan Pasokan

- Gubernur Jawa Timur melakukan Panen Raya padi sehat alami setara organik bersama petani di Dusun Suketi, Kabupaten Pasuruan pada 9 Januari 2025.
- Stok beras BULOG dalam Gudang sebesar 508,95 ribu ton dan gabah sebesar 36,26 ribu ton, atau secara total setara dengan stok beras sebesar 545,21 ribu ton.
- Pengadaan CBP BULOG mencapai 155,09 ribu ton atau 26,14% dari target tahun 2025 sebesar 592,36 ribu ton. Capaian ini meningkat 78,12% dibandingkan minggu sebelumnya didorong kenaikan HPP yang berdampak pada peningkatan kemauan petani untuk menjual beras ke Bulog.
- Optimalisasi PT JGU sebagai offtaker pangan strategis (beras) dari korporasi petani jombang (KMP Santri) yang didistribusikan untuk keperluan beras ASN dan operasional EPIK

## 3. Kelancaran Distribusi

- Gubernur Jawa Timur memberangkatkan pemudik gratis dalam program Mudik Gratis Angkutan lebaran Tahun 2025 sebanyak 102 armada bus dan ke 20 kabupaten/kota tujuan yang ada di Jawa Timur.
- Gubernur Jawa Timur melakukan pelepasan mudik gratis Pemerintah Provinsi melalui Pelabuhan Jangkar Situbondo menuju Raas Sumenep pada 24 Maret 2025
- KAD antara PT Jatim Graha Utama sebagai distributor dengan 8 kab/kota (13 toko EPIK) dalam rangka distribusi komoditas pangan strategis.
- Dukungan fasilitas distribusi pangan berupa kendataan oleh KPw BI Jatim dalam pendistribusian beras Jatim Cettar ke toko EPIK di Surabaya.

## 4. Komunikasi Efektif

- Rapat Koordinasi Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur tahun 2025 bersama Menteri Koordinator bidang Pangan dan Menko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan di Gedung Negara Graha di 14 Maret 2025
- Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Mingguan Jawa Timur yang dihariri oleh TPID Provinsi Jawa Timur dan seluruh 38 kabupaten/kota di Jawa Timur
- Optimalisasi layar monitor informasi bahan harga pokok di 5 pasar tradisional kelolaan PD Pasar Surya di kota Surabaya yaitu pasar wonokromo, Tambahrejo, Genteng Baru, Pucang Anom dan Pabean

Penguatan Siskaperbapo dan optimalisasi website/aplikasi monitoring harga eksisting yang sudah dimiliki oleh 16 kab/kota

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)**

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Jawa Timur pada periode Triwulan I Tahun 2025 telah berjalan baik sesuai dengan target sasaran  $2,5 \pm 1\%$ . Hal tersebut tercermin dari tingkat inflasi di Jawa Timur yang berada pada 0,77 % (y on y), dan diatas capaian inflasi Nasional 1,03% (y on y). Tantangan Pengendalian Inflasi pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu adanya kenaikan harga beberapa bahan pangan seperti cabai rawit, beras, bawang merah. Dalam menghadapi sejumlah masalah pengendalian harga komoditas TPID Provinsi Jawa Timur memperkuat strategi 4K melalui kegiatan Cabacity Building dan Rapat Teknis serta Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jawa Timur maupun kabupaten/kota, aktivitas pengendalian harga dilapangan seperti operasi pasar, pasar murah, kunjungan lapangan, pemantauan harga menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2025 serta pengoptimalan teknologi informasi melalui aplikasi Siskaperbapo atau melalui : <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>

Pemerintah Provinsi Jawa Timur tetap berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah antisipasi guna memastikan ketersediaan bahan pangan dan menjaga harga bahan pangan dapat terjangkau oleh masyarakat. Keseriusan Gubernur Jawa Timur dalam menjaga stabilitas harga pangan diantaranya telah diwujudkan dalam kegiatan operasi pasar maupun sidak pasar yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi dan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur selama Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri. Pelaksanaan galar pangan murah melalui Optimalisasi dan perluasan Lumbung Pangan Etalase Pengendalian Inflasi Kab/Kota (EPIK) bersama TPID Provinsi Jawa Timur selain itu Melaksanakan operasi pasar/gelar pangan murah untuk memastikan terjangkaunya harga-harga komoditas pangan di masyarakat.

Selain itu, melakukan pemantauan/sidak ke pasar untuk memastikan ketersediaan pasokan dan tidak ada penimbunan barang dan melaksanakan pemantauan harga secara rutin melalui Siskaperbapo untuk mengurangi asimetri Informasi Harga di Konsumen

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah (Maksimal 3.000 karakter)**

Untuk mendukung terkendaliannya inflasi Jawa Timur, sinergi dan koodinasi yang kolaboratif antara TPID Provinsi Jawa Timur, Bank Indonesia, TPIP serta stakeholder lainnya terus diintensifkan. TPID Provinsi Jawa Timur melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi yang terintegrasi dengan strategi 4K. Saat ini, TPID Provinsi Jawa Timur tengah memperbarui kerangka kerja TPID melalui penyiapan SK TPID yang berlaku pada 2025 – 2027 sejalan dengan isu dan tantangan terkini guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian inflasi. beberapa program pengendalian inflasi dalam strategi 4K yang telah dilakukan antara lain :

- Optimalisasi Etalase Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota (EPIK)
-

Intensifikasi pelaksanaan operasi pasar khususnya komoditas beras, akselerasi penyaluran beras SPHP oleh BULOG

- Pelaksanaan sidak pasar untuk monitoring harga dan pasokan serta fasilitasi distribusi pangan
- Penguatan kelembagaan melalui pengembangan korporasi petani dan pemberian bantuan sarana prasarana untuk ketahanan pangan turut dilakukan pemerintah daerah dan Bank Indonesia untuk mendukung peningkatan ketersediaan pasokan
- Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) khususnya intra provinsi juga semakin intensif oleh berbagai kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur sejalan dengan prioritas pemerintah daerah untuk mewujudkan stabilitas dan pemerataan pasokan
- Penguatan kelembagaan TPID juga dilakukan secara intensif melalui HLM TPID se-Jawa Timur, Rapat Koordinasi Teknis TPID di level provinsi dan kabupaten/kota
- Penguatan monitoring harga secara intensif melalui aplikasi SISKAPERBAPO untuk mendukung pengendalian inflasi dan ketahanan pangan Jawa Timur tahun 2025
- Selanjutnya dalam memperkuat kualitas data SISKAPERBAPO sebagai sumber data yang akurat, timely dan reliable dalam perumusan kebijakan, TPID Provinsi Jawa Timur dengan Bank Indonesia akan melaksanakan Capacity Building untuk penguatan surveyor dan petugas Siskaperbako pada April di Triwulan II tahun 2025.